

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN EARNING
PERSHARE TERHADAP DIVIDEND PAYOUT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017



Oleh

Nama : Raditya Punto Nugroho

NIM: 201901012

PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS PROF. DR. MOESTOPO (BERAGAMA)
JAKARTA 2021



UNIVERSITAS PROF. DR. MOESTOPO (BERAGAMA)
PROGRAM PASCASARJANA

Program Studi Magister Manajemen
Program Studi Magister Administrasi Publik
Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Nomor : 024-01/DIR/PPS-UPDM/III/2021
Lampiran : -
Hal : **Bimbingan Tesis II**

Jakarta, 20 Maret 2021
Yang terhormat
1. Prof. Dr. Paiman Raharjo, M.Si.
2. Dr. Franky, M.M.
Dosen PPS-UPDM (B)
di Jakarta

Berkenaan telah dipenuhi ketentuan dan persyaratan administrasi untuk penulisan tesis, dengan ini kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat memberikan bimbingan tesis kepada:

Nama : Raditya Punto Nugroho
NIM : 201901012
Program Studi/Konsentrasi : Magister Manajemen/Manajemen Keuangan
No HP (sekuler)/Email : 08138585587/radityapuntanugroho@gmail.com
Judul Tesis (diusulkan) : Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Earning Per Share terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.

Kami harapan selesai dalam kurun waktu 6 bulan sejak surat ini dikeluarkan, untuk mengetahui pelaksanaan Bimbingan tesis dimaksud, kami mengharapkan agar perkembangan penulisan tesis dimaksud pada setiap bimbingan dapat diberi catatan-catatan pada "**Buku Bimbingan Tesis**" yang di pegang oleh Mahasiswa yang bersangkutan dan Mahasiswa tersebut wajib membawa "**Surat Bimbingan Tesis**" pada saat proses Bimbingan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Direktur PPS

Ketua Program Studi MM

Prof. Dr. Paiman Raharjo, M.Si.

Dr. Raditya, S.E., M.M.

PERSETUJUAN SEBAGAI PEMBIMBING TESIS

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : 1. Prof. Dr. Paiman Raharjo, M.Si. 2. Dr. Franky, M.M.

Menyatakan bersedia sebagai Pembimbing Tesis dari Mahasiswa :

Nama : Raditya Punto Nugroho

NIM : 201901012

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Paiman Raharjo, M.Si.

Dr. Franky, M.M.

cc : Dosen Pembimbing, Mahasiswa, Arsip
bany di bawa setiap bimbingan

Jl. Hang Lekir I No. 8, Jakarta Pusat 10270, Indonesia

Tlp. : (021) 72796414, (021) 7359953, email : pps@moestopo.ac.id, website : www.pps.moestopo.ac.id

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

BAB II PENELITIAN TERDAHULU, TEORETIK, KERANGKA, DAN HIPOTESIS

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Kajian Teoretik
- C. Kerangka Penelitian
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian
- D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Uji Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Obyek Penelitian
- B. Hasil Penelitian
 - 1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 2. Pengujian Persyaratan Analisis
 - 3. Analisis Deskripsi Data
 - 4. Deskripsi Statistik Variabel
 - 5. Pengujian Hipotesis Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak cara dalam mengukur perkembangan ekonomi suatu negara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), saham, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain, dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Disamping itu pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten). Pasar modal juga dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kesempatan memperoleh imbal hasil bagi pemilik dana.

Saat ini Generasi milenial menjadi salah satu penentu arah masa depan bangsa. Kehadirannya memiliki peran sangat fundamental di semua sektor. Salah satunya di sektor investasi, di mana keberadaannya mampu mengambil peran dalam memperkuat stabilitas pasar modal dalam tatanan kehidupan baru. Tren baru saat ini yang benar-benar sedang disukai generasi milenial adalah mempunyai investasi dan berperan dalam pasar modal di Indonesia

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis mengidentifikasi masalah tersebut di antaranya:

1. Perusahaan kesulitan untuk menentukan berapa banyak laba yang akan dibagikan kepada investor dan berapa banyak laba yang akan ditahan.
2. Adanya kesulitan yang dialami investor untuk memilih dividen atau capital gain.
3. Perusahaan dalam menentukan Dividend Payout
Ratio perlu mempertimbangkan beberapa faktor di antaranya Debt to Equity Ratio, Total asset Turn Over dan Earning Per Share.
4. Investasi merupakan suatu kegiatan yang mempunyai risiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh investor apabila kurang memperhatikan besar kecilnya Debt to Equity Ratio, Total asset Turn Over dan Earning Per Share.
5. Adanya keingintahuan generasi milenial terhadap pasar modal, khususnya dalam penentuan saham yang akan di beli.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang telah dikemukakan maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya rasio-rasio seperti Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Earning Per Share.

Dengan demikian dalam penelitian ini ditentukan sebagai variable terikat adalah Dividend Payout Ratio dan sebagai variable bebas adalah Debt to Equity Ratio, Total asset Turn Over dan Earning Per Share.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
2. Apakah Total Assets Turn Over memiliki pengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
3. Apakah Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
4. Apakah Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over, dan Earning Per Share (EPS) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain untuk mengetahui secara jelas mengenai:

1. Memberikan bukti empiris pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan bukti empiris pengaruh total asset turn over terhadap Dividend Payout Ratio pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Memberikan bukti empiris pengaruh Earning Per Share terhadap Dividend Payout Ratio pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Memberikan bukti empiris pengaruh simultan Debt to Equity Ratio, total asset turn over, Earning Per Share terhadap Dividend Payout Ratio pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara positif terhadap aspek teoritis (keilmuan) dalam ilmu manajemen keuangan terutama yang berkaitan dengan rasio-rasio keuangan tentang pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, dan Earning Per Share (EPS) terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan seorang investor dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham di pasar modal dengan melihat persentase besarnya dividen yang dibagikan dan hubungannya dengan rasio-rasio keuangan. Terutama dapat dilihat pada rasio Debt to Equity Ratio, total asset turn over dan Earning Per Share yang dapat dijadikan dasar untuk mempertimbangkan menjual atau membeli saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Pembatasan Masalah
4. Perumusan Masalah
5. Maksud dan Tujuan Penelitian
6. Kegunaan Penelitian

BAB II PENELITIAN TERDAHULU, TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

1. Penelitian Terdahulu
2. Tinjauan Pustaka
3. Kerangka Pemikiran
4. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian
2. Paradigma Penelitian
3. Desain Penelitian
4. Subyek dan Obyek Penelitian
5. Sumber Data dan Informan
6. Teknik Pengumpulan Data
7. Teknik Analisis Data

BAB II PENELITIAN TERDAHULU, KAJIAN TEORETIK, KERANGKA PENELITIAN, DAN HIPOTESIS

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu, memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang di hadapi dijadikan sebagai salah satu pertimbangan yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus sebagai dasar dalam melihat seberapa besar pengaruh variabel-variabel penelitian, perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini.

Pada penelitian yang saat ini dilakukan ingin melihat adanya hubungan pengaruh antara dividend payout ratio dengan tiga rasio berbeda yaitu rasio leverage melalui debt to equity ratio, rasio aktivitas melalui total asset turn over dan rasio profitabilitas melalui earning per share. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data serta referensi terbaru tentang hal-hal terkait hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang ada.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Zaipul (2012) dengan judul “Analisis Cash Position, Growth Potential, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Firm Size, Invesment Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Listing di

BEI”. Penelitian ini menggunakan metode purposive

sampling yang mendapatkan sampel yang memenuhi karakteristik sebanyak 12 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2010.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun secara parsial hanya variabel growth potential, return on equity dan firm size yang berpengaruh signifikan dengan variabel dividend payout ratio. Sementara yang berpengaruh paling dominan adalah return on equity karena mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Sedangkan variabel cash position, debt to equity ratio dan invesment tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio.

Penelitian juga dilakukan oleh Rahayuningtyas, Suhadak dan Handayani (2014) berjudul “Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Yang Listing di BEI Tahun 2009-2011)”. Penelitian ini menggunakan variabel independen current ratio, return on

equity, total asset turn over, debt to equity

ratio dan price earning ratio. Penelitian ini juga menggunakan metode purposive

sampling dan mendapatkan sampel sebanyak 14 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Hasil analisis pada penelitian ini menemukan bahwa secara simultan variabel-variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu dividend payout

ratio. Secara parsial hanya price earning ratio yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend

payout ratio. Sementara variabel return on equity dan debt to equity ratio mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap dividend payout ratio.

B. Tinjauan Teori

Teori yang dibahas dalam penelitian ini mencakup teori-teori yang mendukung variabel-variabel penelitian, yaitu teori tentang Dividend Payout Ratio, Debt to equity ratio, Total Aset Turn Over dan Earning per share. Teori-teori yang relevan ini digunakan untuk menjelaskan tentang variabel-variabel yang akan diteliti, sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis).

1. Hakikat Devidend Payout Ratio

Dividen merupakan pendapatan yang diterima pemegang saham secara periodik dari sebagian laba bersih yang disisihkan oleh perusahaan. Dividen juga sebagai harapan bagi para investor, artinya pada titik tertentu investor mengharapkan adanya pembagian laba dari saham yang mereka tanamkan.

Rodoni dan

Ali (2010:130) mengatakan bahwa dividen merupakan keuntungan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diberikan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang diberikan kepada pemegang saham ditentukan dalam rapat pemegang saham dan dinyatakan dalam suatu jumlah atau persentase tertentu atas nominal saham dan bukan atas nilai pasarnya. Sedangkan menurut Bursa Efek Indonesia (2021), dividen dikatakan sebagai pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan yang berasal dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan pada satu periode. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

1. Kebijakan Deviden

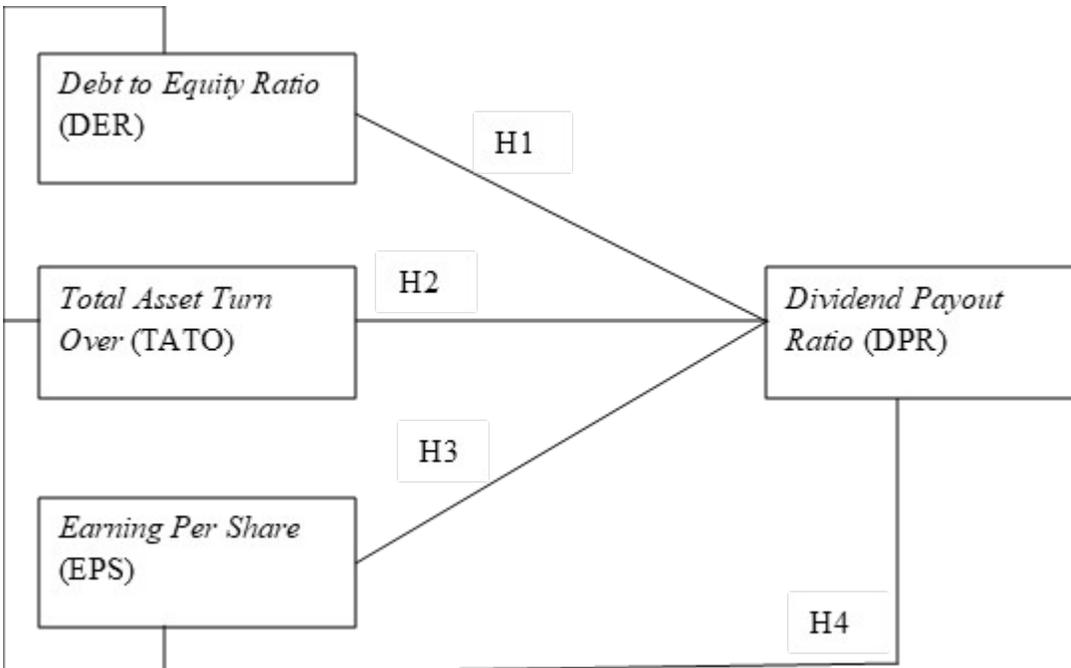
Kebijakan dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan seberapa besar bagian dari profit perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali atau ditahan di dalam perusahaan. Menurut Harjito dan Martono (2014:270) Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Brigham menyatakan bahwa dalam kebijakan dividen terdapat lima teori dari preferensi investor:

1. Deviden Irrelevance Theory atau Ketidakrelevanan Dividen

Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Pendukung utama teori ketidak relevanan

dividen (dividends irrelevance theory) ini yaitu Merton Miller dan Franco Modigliani. Mereka beranggapan bahwa nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba dan risiko bisnisnya. Dengan kata lain, nilai perusahaan tergantung hanya pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivan ya, bukan dari bagaimana pendapatan tersebut dibagi antara dividen dan laba yang dit ahan.



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran di atas, maka penulis memberikan pernyataan hipotesa sebagai berikut:

1. Diduga secara teoritik besaran pengaruh debt to equity ratio (DER) terhadap dividend payout ratio.
2. Diduga secara teoritik besaran pengaruh total asset turn over (TATO) terhadap dividend payout ratio.
3. Diduga secara teoritik besaran pengaruh earning per share (EPS) terhadap dividend payout ratio.
4. Diduga secara teoritik besaran pengaruh debt to equity ratio (DER), total asset turn over (TATO), dan earning per share (EPS) secara bersama-sama (simultan) terhadap dividend payout ratio.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Untuk memperoleh data

dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tesis yang berjudul Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 penulis mengambil lokasi penelitian di

Jakarta dengan mengunduh data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan www.ojk.go.id. Penelitian dilakukan selama 6

(enam) bulan, selama bulan April 2021 sampai dengan September 2021

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016:2) menjelaskan metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian asosiatif merupakan penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah dalam penelitian. Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Arikunto (2010:173) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedangkan menurut (Sugiyono,2012) populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, pendapat lain dari Irawan (2006:113) pengertian populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran akhir generalisasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Agar penelitian ini dapat memberikan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil, dan mengingat jumlah populasi, maka dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh (sensus), di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan pada ketentuan yang

dikemukakan oleh (Sugiyono, 2012) bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

3. Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis Non Probability Sampling. Jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel.

Menurut (Sugiyono, 2012) Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

D. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 (empat) variabel yaitu 1 (satu) variabel terikat (variabel dependen) dan 3 (tiga) variabel bebas (variabel independen). Pada penelitian ini, yang ditetapkan menjadi variabel terikat adalah dividend payout ratio (Y). Sedangkan yang ditetapkan menjadi variabel bebas adalah debt to equity ratio (X1), total asset turn over (X2), dan earning per share (X3).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian lapangan atau metode survei yang menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket). Penelitian survei dengan kuesioner ini memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan ini bisa dicapai dengan baik. Hal ini wajar, sebab apa yang digali dari kuesioner itu cenderung informasi umum tentang fakta atau opini yang diberikan oleh responden (Irawan, 2006:109).

Proses pengumpulan data merupakan tahapan dalam penelitian yang sangat penting. Data yang akan dikumpulkan nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga macam metode pengumpulan data yaitu: observasi, dan kuesioner.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup, yang ditujukan untuk mengukur persepsi responden terhadap seluruh variabel penelitian. Pada setiap variabel dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan yang menggunakan skala Likert, sehingga responden dapat memilih jawaban atas setiap pertanyaan.

Menurut Ridwan (2007:86) Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Selain itu, skala Likert mempunyai reliabilitas yang

relatif lebih tinggi dibanding dengan skala yang lain untuk jumlah item yang sama. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data empiris dari masing-masing variabel yang diamati dalam penelitian ini. Konsepsi yang mendasari penyusunan instrumen bertolak dari indikator-indikator variabel penelitian yang diturunkan dari landasan kajian teoritis, selanjutnya indikator tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi sehingga menghasilkan butir-butir pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen yang telah disusun diujicoba terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen berdasarkan data empiris. Proses kalibrasi instrumen dilakukan menganalisis data hasil ujicoba untuk menentukan validitas butir dan reliabilitas instrumen.

2. Uji Kelayakan Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap kelayakan instrumen penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Menurut Sugiyono (2012:121) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi bivariat antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

Kriteria untuk pengujian ditentukan oleh :

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, atau signifikansi $r_{hitung} < 0,05$ maka indikator dinyatakan valid
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, atau signifikansi $r_{hitung} > 0,05$ maka indikator dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012:121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Adapun menurut Imam Gozali pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Repeated Measure atau pengukuran ulang, di sini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. One Shot atau pengukuran sekali saja, disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau pengukur korelasi antar jawaban

pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). (Ghozali,2011:48)

H. Teknis Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antarvariabel. Seluruh analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20.0. Data-data dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan persentase.

2. Uji Persyaratan Analisis (Uji Asumsi Klasik)

Untuk mengetahui kelayakan model/prediksi tersebut di atas, dilakukan pengujian agar menghasilkan BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) (Cooper dan Emory, 2005:23-25) melalui parameter BLUE

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan teknik korelasi dan regresi sebagai berikut:

1. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel di mana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah Pearson Correlation Product Moment (Sugiyono, 2013:216)